

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam persaingan dunia usaha yang semakin meningkat ini setiap perusahaan akan saling berkompetisi agar terlihat baik dari pesaingnya, salah satunya dilakukan dalam hal pelaporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan haruslah menyajikan informasi yang wajar, dapat dipercaya, dan tidak menyesatkan bagi pemakainya. Hal tersebut penting agar kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi. Untuk meyakinkan pihak luar akan kehandalan laporan keuangan tersebut, maka perusahaan akan mempercayakan pemeriksaan laporan keuangannya kepada pihak ketiga, yaitu akuntan publik independen atau auditor.

Laporan audit yang dihasilkan dapat berkualitas dalam pengambilan keputusan, auditor harus benar-benar melaksanakan prosedur audit dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Para pemakai laporan keuangan selalu melakukan pemeriksaan dan mencari informasi tentang kehandalan laporan keuangan perusahaan. Cara mencari informasi tersebut andal adalah dengan melakukan audit secara independen agar informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan lengkap, akurat, dan tidak bias.

Dalam menunjang profesionalismenya sebagai Akuntan Publik, maka auditor harus melaksanakan tugas auditnya dengan berpedoman pada

standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Standar umum menekankan pada pentingnya kualitas pribadi yang harus dimiliki auditor baik pelatihan dan kecakapan teknis yang memadai untuk melaksanakan prosedur audit, sedangkan standar pekerjaan lapangan dan pelaporan berkaitan dengan pengumpulan bukti dan aktivitas lain selama pelaksanaan audit yang sebenarnya serta auditor harus menyiapkan laporan mengenai laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan informatif.

Sehubungan dengan hal tersebut, auditor harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas audit sebagai hasil pekerjaannya. Kompetensi adalah keahlian profesional seorang auditor yang didapat melalui pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium dan lain-lain (Zu'mah, 2009). Selanjutnya Halim (2008) mendefinisikan bahwa independensi adalah sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Christiawan (2002) juga menyatakan bahwa akuntan publik berkewajiban jujur kepada seluruh pihak yang berkepentingan yang telah meletakkan kepercayaan atas pekerjaannya. Faktor penting dalam diri auditor yang mempengaruhi kualitas audit adalah *due profesional care* yang mengacu pada kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Kemahiran profesional menuntut auditor untuk selalu berpikir kritis terhadap bukti audit yang ditemukannya. *Due profesional care* dimana merupakan hal penting

yang harus diterapkan oleh para akuntan publik agar tercapainya kualitas audit yang memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya.

Tekanan *time budget* dapat mempengaruhi kinerja seseorang auditor dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan prosedur audit, pengaruh tersebut ada yang berpengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif yang ditimbulkan dari adanya tekanan *time budget* antara lain terpacunya kinerja auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya tepat pada waktunya (Rini, dalam Arisinta, 2013:268). Sementara pengaruh negatif dari adanya tekanan *time budget* adalah akan menimbulkan sikap dalam tindakan profesional yang dapat mengurangi kualitas audit. Karena di bawah tekanan *time budget* terdapat suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan seperti mengurangi sampel pemeriksaan yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas audit.

Dalam penelitian yang dilakukan Sri Vadila Randi (2014), Saydah Cholifah dan Bambang Suryono (2015), bahwa kompetensi, independensi, dan *time budget* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Populasi sasaran dalam penelitian tersebut adalah kantor akuntan publik (KAP) di wilayah Surakarta dan Yogyakarta dan sampel penelitian adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) di wilayah Surakarta dan Yogyakarta. Model analisis data dalam penelitian Sri Vadila Randi (2014) menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression analysis*). Uji validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*.

Pengambilan sampel dilakukan secara *Convenience Sampling*. Sedangkan dalam penelitian Lie David Gunawan (2012) tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian ini Replikasi dari AA Putu Ratih Cahya Ningsih dan P. Dyan Yaniartha S.(2013) yang menemukan hasil bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini berarti semakin tinggi kompetensi dan independensi yang dimiliki seorang auditor maka kualitas audit akan semakin baik. Sedangkan *variable time budget pressure* berpengaruh negatif yang berarti semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas audit akan semakin menurun. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi penelitian dilakukan pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali sekurang kurangnya melakukan audit 3 kali dalam 2 tahun. Teknik analisis data dalam penelitian tersebut meliputi uji instrumen dengan kemudian di lanjutkan dengan uji asumsi klasik. Sebagai contoh kasus Enron untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit digunakan kuesioner yang disebarakan kepada seluruh auditor pada KAP di Bali dengan menyebarkan 76 kuesioner, namun yang dapat digunakan hanya 56 kuesioner.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kualitas audit sangat penting bagi auditor dalam pekerjaannya dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan audit yang

dihasilkan dapat berkualitas dalam pengambilan keputusan. Variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit tersebut harus mampu menggambarkan dan menjelaskan seberapa berpengaruhnya terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
2. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
3. Apakah *Due Profesional Care* Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
4. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?

### **1.3. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Kompetensi* auditor terhadap Kualitas Audit.
2. Menganalisis pengaruh Independensi auditor terhadap Kualitas Audit.
3. Menganalisis pengaruh *Due Profesional Care* terhadap Kualitas Audit.
4. Menganalisis pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit.

### **1.4. Manfaat penelitian**

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh dari Kompetensi, independensi, *due profesional care*, *time budget pressure* terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.

2. Data dan informasi yang didapat dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.